

**PENGGUNAAN BAHASA GAUL DAN PADANANNYA DALAM BAHASA
BAKU PADA NOVEL *LOVE SUCKS CINTA KUYA* KARYA
CHARMANTHA S. ADJI**

**Skripsi
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sasta Daerah**



**Diajukan Oleh:
NOPLIKAWATI
A310060274**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia di dunia ini saling membutuhkan satu dengan yang lain, bahkan dapat dikatakan manusia dapat hidup tanpa bantuan berinteraksi dengan orang lain. Interaksi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara, tetapi yang paling utama adalah berkomunikasi dengan memanfaatkan bahasa media sebagai interaksi. Bahasa merupakan alat untuk berhubungan dan bekerja sama dengan manusia lain. Melalui bahasa seseorang dapat menyampaikan ide, gagasan maupun perasaannya kepada orang lain. Hal seperti itu dapat kita lihat sehari-hari, seperti orang di pasar, di kantor, di rumah sakit, di sekolah dan di tempat-tempat lain yang terus menggunakan bahasa. Tanpa bahasa seseorang akan sulit berkomunikasi dengan orang lain.

Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia ini. Bahasa mempunyai fungsi yang amat penting bagi manusia terutama fungsi komunikatif. Donald Wardaugh (dalam Hidayat, 2006: 2) menjelaskan bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol-simbol bunyi yang arbitrer yang digunakan untuk komunikasi manusia (*a system of arbitrary vocal symbols used for human communication*).

Bahasa sebagai alat komunikasi dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau berita, fakta, pendapat, dan lain sebagainya. Maka dari itu pentingnya bahasa dalam masyarakat dapat dibuktikan dalam komunikasi sehari-

hari manusia yang selalu menggunakan bahasa untuk menyampaikan gagasan atau pikirannya kepada manusia lain. Bahasa sangat penting untuk komunikasi kita dalam sehari-hari. Tetapi dalam era globalisasi sekarang ini banyak pencampuran bahasa dalam berkomunikasi yang dilakukan atau perubahan bahasa yang sudah tidak baku lagi. Di dalam penggunaan bahasa masih banyak kesalahan-kesalahan yang dipakai dalam berkomunikasi.

Kosakata adalah himpunan kata yang diketahui oleh seseorang, entitas lain, atau bagian dari suatu bahasa tertentu. Kekayaan kosakata merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikan karena penambahan kosakata merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam bahasa yang sudah dikuasai (Eriyanto, 2006: 134). Pengembangan kosakata dalam berbagai bidang lebih didominasi oleh sumber bahasa asing terutama pada akhir-akhir ini, karena keragaman bahasa asing merupakan kekayaan yang perlu digali sebagai sumber pengayaan kosakata bahasa Indonesia walaupun sumber pengembangan kosakata itu perlu diimbangi dengan pemanfaatan bahasa Indonesia.

Pada dasarnya penggunaan bahasa gaul oleh suatu kelompok masyarakat tertentu memiliki banyak kemenarikan jika dicermati secara mendalam. Bahasa gaul yang digunakan dalam suatu kelompok masyarakat akan menciptakan suasana khususnya dalam proses komunikasi. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Bahasa gaul muncul dan digunakan oleh masyarakat dan bahasa baru yang sifatnya asing bagi masyarakat lain di luar pemakaiannya

2. Bahasa gaul berbeda dengan bahasa sandi yang digunakan oleh suatu organisasi tertentu.
3. Bahasa gaul memiliki ciri tersendiri dalam penggunaannya yang berbeda dengan bahasa masyarakat pada umumnya (Mastuti, 2007: 50).

Bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh berbagai bahasa dapat kita lihat dalam surat kabar, majalah, radio, maupun dalam karya sastra. Salah satunya pemakaian dalam novel “Love Sucks Cinta Kuya” tahun 2004 karya Charmantha S. Adji karya ini merupakan peristiwa pemakaian kosakata gaul akibat adanya kontak bahasa.

Dalam sebarannya, bidang sastra tidak luput dari penggunaan kosakata gaul. Novel sebagai salah satu bagian dari sastra mengalami berbagai perubahan dari masa ke masa. Penulisan novel menjadi semakin beranekaragam. Demikian pula dalam hal dalam penggunaan bahasa, ragam yang digunakan semakin kaya sesuai dengan perkembangan zaman.

Karya sastra memang senantiasa berubah, bersifat dinamis. Unsur intrinsik sebagai salah satu unsur pembangun karya sastra selalu mengalami pembaruan. Karya sastra yang berada pada periode yang sama kebanakan mempunyai unsur intrinsik yang sama pula. Perkembangan tersebut juga disebabkan oleh perkembangan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa karya sastra hadir dengan tidak mengikuti perkembangan masyarakat maka karya sastra akan menjadi bacaan yang ketinggalan zaman, tidak akan menarik untuk dibaca.

Adapun pertimbangan yang memperkuat alasan untuk menjadikan novel “Love Sucks Cinta Kuya” tahun 2004 karya Charmantha S Adji sebagai obyek

kajian dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa yang berupa bahasa gaul yang kebanyakan telah dipakai oleh remaja dalam komunikasi. Usaha mengkaji novel ini untuk menganalisis kosakata gaul dan padanannya.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian berjalan secara terarah dalam hubungannya dengan pembahasan masalah, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan ini setidaknya memberikan gambaran kemana arah penelitian dan memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada penggunaan kosakata gaul dan padanannya dalam bahasa baku pada novel “Love Sucks Cinta Kuya”.

C. Rumusan Masalah

Dalam rangka menghindari timbulnya pengaruh dan dampak dari bahasa gaul yang terlalu luas terhadap masalah yang dipergunakan pada penelitian ini, maka diberikan beberapa rumusan masalah yang meliputi:

1. Bagaimana klasifikasi bahasa gaul dan padanan dalam bahasa baku pada novel “Love Sucks Cinta Kuya” karya Charmantha S. Adji?
2. Bagaimana kekomunikatifan bahasa dalam novel “Love Sucks Cinta Kuya” karya Charmantha S Adji?

D. Tujuan Masalah

1. Mendeskripsikan klasifikasi bahasa gaul dan padanan dalam bahasa baku pada novel “Love Sucks Cinta Kuya” karya Charmantha S. Adji.
2. Mengungkapkan kekomunikatifan bahasa dalam novel “love Sucks Cinta Kuya” karya Charmantha S Adji.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi pihak lain, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan baru bagi komunitas yang bertujuan mengkaji ragam bahasa, khususnya para pengkaji bahasa gaul dalam wacana novel.
- b. Menambah pengetahuan baru bagi komunikator yang berkepentingan khususnya para pengkaji bahasa gaul.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan oleh pembaca novel yang kurang mengerti bahasa gaul sebagai petunjuk.
- b. Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa khususnya jurusan bahasa Indonesia sebagai acuan untuk bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya khususnya dalam menganalisis bahasa gaul.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini adalah: BAB I, Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan. BAB II, Tinjauan Pustaka yang berisi Penelitian yang Relevan dan Landasan Teori. Penelitian yang relevan berisi penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Landasan teori memuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu penggunaan kosakata gaul dan padanannya dalam bahasa baku

pada novel “Love Sucks Cinta Kuya”. BAB III, Metode Penelitian berisi Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, Teknik Analisis Data, dan Penyajian Hasil Analisis Data. BAB IV, Hasil dan Pembahasan. Hasil dan pembahasan berisi analisis data berdasarkan data yang dianalisis. BAB V, Penutup.